**ABSTRAK**

Sejak diberlakukannya kebijakan bebas visa kunjungan sementara pada tanggal 10 Maret 2016 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami peningkatan yang signifikan. Bebas visa kunjungan sementara ini diatur dalam Peraturan Presiden No.21 tahun 2015, dengan jumlah 169 negara penerima fasilitas bebas visa ini. Kemudahan yang diberikan Pemerintah Indonesia ini memunculkan adanya tindak ancaman kejahatan transnasional di Indonesia seperti perdagangan manusia, peredaran narkoba, tenaga kerja ilegal dan tidak kejahatan lintas batas lainnya. Hal yang diperhatikan oleh penulis untuk diteliti adalah: Bagaimana kejahatan transnasional dapat dipengaruhi oleh adanya kebijakan bebas visa kunjungan sementara ini.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui, memahami serta mendeskripsikan implikasi dari kebijakan bebas visa kunjungan sementara terhadap kejahatan transnasional di Indonesia. Sedangkan manfaat atau kegunaan dari penelitian ini secara teoritis diharapkan berguna untuk menambah wawasan pengembangan dari ilmu hubungan internasional. Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna dan dapat memberi manfaat bagi para pembuat kebijakan terutama di wilayah Indonesia, dalam menyikapi adanya ancaman tindak kejahatan trasnasional di Indonesia.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, menguraikan serta mengklarifikasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan kebijakan bebas visa kunjungan sementara serta pengaruhnya terhadap kejahatan transnasional di Indonesia dengan menganalisa data yang terkait.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah dengan letak geografis wilayah Indonesia yang sangat strategis serta kemudahan yang diberikan bagi beberapa negara penerima fasilitas bebas visa kunjungan sementara ini membuat lalu lintas wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia semakin ramai hal ini membuat pelemahan pengawasan bagi para Warga Negara Asing (WNA) yang datang berkunjung ke wilayah Indonesia. Fasilitas bebas visa kunjungan sementara yang bertujuan untuk kunjungan wisata banyak disalahgunakan oleh para wisatawan mancanegara ini. Kemudahan yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia ini memunculkan tindak kejahatan transnasional karena faktor geografis serta adanya fasilitas bebas visa yang memungkinkan wisatawan mancanegara untuk masuk dan keluar wilayah Indonesia secara bebas.

Kata Kunci : *Kebijakan Bebas Visa Kunjungan Sementara dan Kejahatan Transnasional*

**ABSTRACT**

Since the enactment of short visit pass policy on March 10, 2016 the number of tourist arrivals has increased significantly. Short visit pass is stipulated in Presidential Decree No. 21 of 2015, with the number 169 recipient countries have free visa facility. The ease with which supplied the Indonesian government raises their acts of transnational crime threats in Indonesia such as human trafficking, drug trafficking, illegal labor and other cross-border crimes. Things to be considered by the authors to be studied are: How transnational crime can be influenced by short visit pass policy.

The research aimed to know, understand and describe the implications of short visit pass policy against transnational crime in Indonesia. While the benefit or usefulness of this research is theoretically expected to be useful to broaden the development of the science of international relations. Practically, this research is expected to be useful and can provide benefits for policy makers, especially in regions of Indonesia, in the light of new threats trasnasional crime in Indonesia.

The method used in this research is descriptive analysis of research that seeks to describe, decipher and clarify issues relating to the short visit pass policy and its influence on transnational crime in Indonesia by analyzing the associated data.

The results of this study is the geographical position of Indonesia is very strategic as well as the convenience provided for some recipient free visa countries while this makes the traffic of foreign tourists visiting Indonesia increasingly crowded it makes weakening supervision for Foreigners (WNA) who comes to Indonesia. Free visa facility which aims for a tourist visit many abused by foreign tourists. Convenience provided by the Government of Indonesia raises transnational crime due to geographic factors as well as the free visa facility that allows tourists to enter and exit freely Indonesian territory.

Keywords: *Short Visit Pass Policy and Transnational Crime*